

**PEMBENTUKAN KELOMPOK SOSIAL PENGGUNA *BLACKBERRY*
SMARTPHONE DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

M. Fadhli Asfi, Dra. Hesti Asriwandari M.Si
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekabaru 28293
Telp. (0761) 63266 Fax. (0761) 63279, 65593
fadhliasfi18@gmail.com (085271680607)

ABSTRACT

Blackberry Smartphone is a mobile device that has the ability to push e-mail, telephone, SMS, surf the internet, Messenger (BlackBerry Messenger), and various other wireless capabilities. Social groups may occur in the given features Blackberry Smartphone, Blackberry Messangger mainly features. Formation of social groups can be initiated by the perception, feeling or motivation, organization, independence, interaction, and common purpose in meeting their needs. This study aims to determine how the responses of students of the Faculty of Social and Political Sciences University of Riau on the formation of social groups that occur on Blackberry Messangger, and how responses regarding the meaning of the Blackberry smartphone itself. The method used in this research is descriptive qualitative, ie giving prediket the variables examined in accordance with the actual conditions. Data collection using observation, questionnaires, interviews, and documentation. The number of samples in this study were 30 people, taken according to the instructions of the previous respondents who fit the criteria referred to by researchers or Snaowball Sampling.

The results showed that the formation of social groups that occur in the user group among students FISIP Blackberry Messangger UR quite influenced by perception, feeling or motivation, independence, interaction, and goals. While the organization is not required for the formation of the group Messangger Blackberry. Regarding the meaning of the Blackberry Smartphone, Blackberry Smartphones functional utilization was sufficient maximum conducted by Faculty of Social UR students. But the intensity of use that is often insignificant impact on social norms that have been established previously. Norms of decency and ethics talk is lost and this time it has become normal in some circles.

Keywords: Blackberry, Group, and Perception.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini berlangsung dengan sedemikian pesatnya, sehingga para ahli menyebut gejala ini sebagai suatu revolusi. Sekalipun kemajuan tersebut masih dalam perjalanan yang baru dan lebih baru lagi, selain itu diperkirakan akan terjadi berbagai perubahan di bidang komunikasi maupun bidang-bidang kehidupan lainnya yang saling berhubungan sebagai implikasi dari perkembangan yang dimaksud.

Telepon seluler atau handphone merupakan salah satu media komunikasi yang menjadi sorotan karena fungsinya yang efektif dan efisien yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Adapun fungsi handphone antara lain:

- a. Sebagai alat komunikasi
- b. Sebagai media informasi
- c. Sebagai alat hiburan
- d. Sebagai alat simbolis (status simbol) (Bungin, 2006:78)

Beberapa tahun belakangan ini, muncul berbagai *Smartphone* yang kaya akan teknologi seperti *Nokia*, *Samsung*, *Blackberry*, *Iphone*, dan lain sebagainya. Saat ini, *Smartphone* yang marak digunakan di Indonesia adalah *Blackberry*. Pengguna *Blackberry* semakin hari semakin bertambah, terbukti bahwa sekarang *Blackberry* sedang populer dikalangan pengguna telepon genggam di Indonesia. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono, selaku direktur & CIO PT Trikomsel Oke, bahwa *Blackberry* sangat fenomenal dan luar biasa, semua kalangan di Indonesia menggunakannya, mulai dari anak-anak sampai kalangan ibu rumah tangga (www.kompasiana.com, Februari 2013).

Memperhatikan penggunaan *Blackberry Smartphone* di Indonesia memang terbilang sudah keterlaluhan. Status sosial jadi berubah hanya karena gadget. Data mengenai kecenderungan pengguna *Blackberry Smartphone* untuk sering *nge-rumpi* serta mendiskriminasikan pengguna *non-Blackberry* ketika berkomunikasi sepertinya sudah terlalu berlebihan. Pengguna *gadget* yang lain juga dapat seperti itu, tapi karena *Blackberry* merupakan mayoritas *Smartphone* yang digunakan di Indonesia, kebiasaan pengguna mereka menjadi yang paling disorot.

Fenomena penggunaan *Blackberry Smartphone* juga dirasakan oleh kalangan mahasiswa, khususnya di Indonesia saat ini. Penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan mahasiswa cenderung memiliki beragam alasan, mulai dari kebutuhan kuliah, kebutuhan informasi, hiburan, hingga sekedar ikut-ikutan saja tanpa tahu fungsi dan kegunaannya. Kebanyakan dari pengguna *Blackberry Smartphone* awalnya hanya untuk mengakses *facebook* dan *twitter*. Padahal, kegunaan dan fungsi dari *Blackberry Smartphone* jauh lebih luas dibanding hanya untuk mengakses situs jejaring sosial tersebut.

Disisi lain, dengan adanya aplikasi *Blackberry Massanger (BBM)*, mahasiswa dapat membentuk *cyber group* yang pada saat aplikasinya tidak semua pengguna *Blackberry Smartphone* dapat *join* di dalamnya. Misalnya saja komunitas atau *group BBM* jurusan ilmu komunikasi Universitas Riau, *group* jurusan hubungan internasional Universitas Riau, berbagai *group online shop*, dan lainnya.

Kemunculan *Blackberry Smartphone* telah menggeser paradigma berpikir masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Perbedaan orang yang memakai *Blackberry Smartphone* atau yang tidak menggunakan *Blackberry Smartphone* adalah pengguna *Blackberry Smartphone* meminta nomor PIN *Blackberry Messagernya* dan perbedaan yang lainnya adalah ketika kita akan *update* status di jejaring sosial atau *facebook*

pasti akan terlihat lambang handphone *Blackberry Smartphone* yang tertera disana. Fenomena ini pada akhirnya menjadi gaya hidup tersendiri bagi mahasiswa.

Alasan peneliti memilih mahasiswa di kalangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau (FISIP UR) sebagai objek dalam penelitian ini, disamping mahasiswa FISIP UR merupakan kelompok sosial yang memiliki intelektual tinggi yang haus akan teknologi informasi, UR berada di kota Pekanbaru yang juga merupakan salah satu kota yang *up to date* dalam hal perkembangan informasi saat ini. Hal ini tidak terkecuali bagi mahasiswa yang ada di FISIP UR yang tidak semua berasal dari kota Pekanbaru, melainkan ada yang berasal dari beberapa daerah seperti Siak, Kampar, Kuansing, Rohul, Rohil, Kepri, dan sebagainya. Dengan demikian, FISIP UR dapat mewakili fakultas lainnya yang ada di universitas Pekanbaru untuk dijadikan objek penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul **“Bagaimana Pembentukan Kelompok Sosial Pengguna *Blackberry Smartphone* Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?”**. Selanjutnya diidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana proses pembentukan kelompok yang terjadi pada grup *Blackberry Messenger* dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?
2. Apakah makna *Blackberry Smartphone* bagi pengguna dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?

B. METODE

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu usaha untuk mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada dan menganalisa objek yang akan diteliti dengan merujuk pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif.

Menurut Nawawi (1999:63) hakikat dari penelitian kualitatif adalah upaya untuk mencari pemecahan masalah dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa dengan bukti yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya berisikan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, juga tidak menggunakan prosedur analisis statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang beralamat di Jalan Bina Widya km.13,5 Panam. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif dalam proses perkuliahan di FISIP UR dan menggunakan *Blackberry Smartphone*. Penulis menggunakan teknik penarikan sampel *Snowball*, dan memperoleh 30 orang responden yang mewakili mahasiswa FISIP UR terdiri dari jurusan dan angkatan yang berbeda.

Penarikan sampel ini menyerupai cara pembuatan bola salju, yang mana peneliti menentukan satu atau beberapa responden untuk diwawancarai. Responden tersebut berperan sebagai titik awal penarikan sampel. Responden selanjutnya ditetapkan berdasarkan petunjuk dari responden sebelumnya. Demikian selanjutnya sampai pada suatu saat dimana peneliti memutuskan bawa jumlah respondennya telah mencukupi (Malo Manasse, Trisnoningias, Sri, 2000:104).

Untuk pengambilan data yang relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

Setelah data terkumpul, penulis memasukkan dan menggambarkan dalam tabel dan penulis memilihnya menurut jenis data yang diperoleh dan berusaha mengumpulkan teori yang dipakai dengan fenomena sosial yang ada, serta menelusuri fakta yang berhubungan dengan fakta penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif data dan tingkat pencapaian responden untuk setiap variabel yang diukur, maka dapat dijelaskan bahwa tanggapan 30 orang responden yang mewakili mahasiswa FISIP UR tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam *Blackberry Messenger* dapat dilihat dari adanya persepsi, perasaan atau motivasi, dan tujuan, organisasi, independensi, dan interaksi yang sama dalam memenuhi kebutuhannya. Sebanyak 16 orang responden (53,3%) menyatakan memiliki pengaruh terhadap persepsi yang terbentuk dalam kelompok *Blackberry Messenger*. Hal ini dikarenakan anggota kelompok yang satu dapat memberikan pendapatnya mengenai kemampuannya kepada anggota yang lainnya.

Selanjutnya sebanyak 25 orang (83,3%) responden menyatakan perlu adanya motivasi dalam membentuk kelompok sosial pada BBM karena dengan adanya motivasi maka anggota dari kelompok tersebut akan saling menunjukkan seberapa besar keinginan mereka untuk berada dalam kelompok tersebut. 21 orang (70%) menyatakan bahwa terbentuknya kelompok harus memiliki tujuan yang sama. Ini membuktikan bahwa kelompok atau grup *Blackberry Messenger* yang diikuti bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang bersifat akademis maupun non akademis, seperti jadwal mata kuliah, informasi tugas dari dosen, kegiatan keorganisasian, hingga kritik dan saran yang diberikan untuk jurusan.

Sementara organisasi tidak menjadi faktor dalam pembentukan kelompok *Blackberry Messenger* ini seperti jawaban responden 22 orang (73,3%) menyatakan tidak perlunya pengorganisasian dalam kelompok *Blackberry Messenger* karena tidak adanya landasan serta pertanggung jawaban dari pembentukan kelompok tersebut. selanjutnya terdapat 15 orang (50%) responden beranggapan bahwa independensi itu berpengaruh dalam sebuah kelompok yang ada pada *Blackberry Messenger*. Independensi dalam grup *Blackberry Messenger* perlu dilakukan, karena setiap orang bebas memberikan informasi, mengeluarkan ide dan pendapat. Sisanya yang beranggapan bahwa independensi tersebut kurang begitu perlu dalam sebuah kelompok yang ada pada *Blackberry Messenger*, hal ini dikarenakan tidak begitu aktifnya responden dalam kelompok-kelompok *Blackberry Messenger* yang ia ikuti.

Untuk indikator interaksi, 26 orang (86,7%) menyebutkan interaksi sangat berpengaruh dalam pembentukan kelompok *Blackberry Messenger*. Disini mereka berpendapat interaksi merupakan syarat utama dalam dinamika kelompok, karena dengan interaksi proses perpindahan informasi dapat berjalan secara horizontal, yang didasarkan atas kebutuhan akan informasi tentang pengetahuan tersebut.

Tanggapan mahasiswa FISIP UR mengenai makna *Blackberry Smartphone* dapat dilihat dari beberapa indikasi yang penulis buat, yaitu terdiri dari pemanfaatan fungsional dan perilaku mahasiswa FISIP UR terhadap *Blackberry Smartphone*. Dari 30 orang responden berpendapat bahwa sebagian besar lebih memanfaatkan fitur *Blackberry Messenger* dan *broadcase* sebagai media sosial mereka di *Blackberry Smartphone*. Hal ini mereka anggap lebih efisien dan efektif.

Dalam pemanfaatan fungsional *Blackberry Smartphone*, terdapat 17 orang (56,7%) menyatakan sangat memerlukan *Blackberry Smartphone* sebagai media komunikasi mereka. Ini membuktikan bahwa fitur yang diberikan *Blackberry Smartphone* membuat mahasiswa merasa lebih mudah berkomunikasi, terutama fitur *Blackberry Messenger*.

Berikutnya faktor hiburan juga menjadi salah satu hal mengapa mahasiswa memilih *Blackberry Smartphone*. Fungsi *Blackberry Smartphone* sebagai media hiburan bagi mahasiswa memiliki pengaruh yang sangat tinggi 73,3%, karena dari 5 sampai 6 indikator pengguna *Blackberry Smartphone* terpenuhi. Tinggi di sini adalah penggunaan *Blackberry Smartphone* sebagai media hiburan memenuhi 5 sampai 6 indikator yang ada pada fitur yang digunakan setiap harinya. Media hiburan yang digunakan setiap harinya yaitu games, internet, bluetooth, radio, kamera, dan mp3.

Selanjutnya fungsi *Blackberry Smartphone* sebagai media komunikasi disimpulkan bahwa bagi mahasiswa sangatlah perlu. Sebanyak 21 orang (70%) beranggapan akses yang sering di pakai dari *blackberry smartphone* tersebut adalah akses internet serta BBM, yang merupakan fitur komunikasi tercanggih saat ini. Hanya dengan membeli paket perbulan pengguna dapat mengakses internet secara penuh dalam satu bulan.

Blackberry Smartphone sebagai simbol dapat memberikan penjelasan tentang bahwa *Blackberry Smartphone* sebagai simbol status seseorang ini berdasarkan jawaban dari responden sebanyak 27 orang (91%) mengakui hal tersebut.

Ini terbukti keadaan pada saat penelitian apa yang mereka gunakan menjadi salah satu penilaian tentang gaya hidup. Ini disebabkan fitur *Blackberry Smartphone* yang memenuhi kriteria sebagai alat bersosialisasi. Disisi lain, dapat juga menonjolkan gaya hidup mereka yang menyanggah status Mahasiswa sambil berkerja.

Timbulnya media baru dalam kehidupan mahasiswa pastinya memiliki beberapa dampak. Terdapatnya efek akan ketergantungan media jelaslah sudah ada. Dari hasil pengamatan dan observasi yang penulis lakukan, mahasiswa pengguna *Blackberry Smartphone* di kalangan FISIP UR memang benar terdapat perubahan bentuk dari perilaku sosial mereka. Mahasiswa FISIP UR yang menggunakan *Blackberry Smartphone* dapat lebih tanggap dengan berita atau informasi yang paling aktual dengan adanya fitur-fitur *Blackberry Messanger*. Di dalam fitur ini penulis menemukan banyaknya kegiatan sosial yang bahkan membentuk kelompok sosial dan kegiatan sosial yang belum pernah mereka jalin bersama orang-orang tertentu.

Terciptanya tren sosial baru yang lahir karena beberapa fitur *Blackberry Smartphone* merupakan sebuah norma budaya baru, dimana terdapat dampak positif. Selain itu, kemunculan tren ini juga mengalami dampak negatif yang berujung pada pergeseran norma-norma sosial yang telah menjadi budaya sejak dahulu kala dikalangan mahasiswa FISIP UR.

Terdapat kesadaran semu yang pengguna *Blackberry Smartphone* rasakan ketika penggunanya melakukan media tersebut sebagai kebutuhannya. Rasa gelisah ketika pengguna tidak menggenggam *Blackberry Smartphone* sudah jelas terjadi pada beberapa informan yang penulis wawancara dan ini sudah menjadi kebiasaan yang menjadi budaya serta tren berkomunikasi sosial yang baru.

Semua memang terbentuk berawal dari perilaku pro sosial, artinya penyalahgunaan secara fungsional dan intensitas penggunaan yang berlebihan membuat pengguna *Blackberry Smartphone* tidak sadar akan pembentukan perilakunya terhadap perilaku anti sosial.

“Terkadang saya berfikir bahwa *BB* ini membawa pengaruh buruk buat saya, karena tidak jarang lawan bicara saya merasa tersinggung karena saya tidak fokus dalam pembicaraan dan sibuk dengan *BB* saya. Tidak jarang lawan bicara merasa tersinggung karena merasa ditiadakan,” ujar Nurul, mahasiswa Ilmu Komunikasi 2009 ini.

Dari beberapa pembahasan diatas, penulis mencoba menarik benang merah dari garis besar pembahasan tersebut. Kegiatan sosial melalui fitur-fitur *Blackberry Smartphone*, baik itu lewat *chatting BBM, Facebook, Twitter, Uber Sosial*, maupun yang lain memang benar merupakan alat yang dapat mengubah gaya komunikasi sosial dan dapat

membentuk sebuah kelompok sosial baru. Untuk menghubungi seseorang maupun beberapa orang, pengguna tidak lagi menjadi kesulitan. Tetapi intensitas yang sering memberikan dampak yang tidak signifikan terhadap norma-norma sosial yang telah terbentuk sebelumnya. Norma kesopanan dan etika berbicara menjadi hilang dan saat ini hal tersebut telah menjadi biasa saja di beberapa kalangan.

D. KESIMPULAN

Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Untuk mewujudkan kesatuan manusia yang hidup bersama tidak harus terwujud dalam dunia nyata. Dan terbentuknya kelompok sosial di dunia maya dalam *Blackberry Smartphone* memiliki peran yang menunjukkan bahwa kebersamaan dapat terbentuk tanpa harus melihat kelompok manusianya melainkan adanya hubungan timbal balik antar sesama pengguna. Namun walaupun kelompok tersebut tidak tampak namun dapat menghasilkan pengaruh nyata dan dapat dirasakan efeknya terhadap para anggotanya.

1. Proses pembentukan kelompok

- a. Terbentuknya suatu keterikatan dimiliki oleh para pengguna *Blackberry Smartphone* berdasarkan adanya hubungan timbal balik selama tidak ada yang merasa dirugikan.
- b. Pembentukan kelompok *Blackberry Smartphone* terbentuk dari persamaan persepsi, motivasi, organisasi dan tujuan yang sama dari setiap anggota.
- c. Syarat terbentuknya kelompok sosial adalah adanya kesadaran sebagai anggota kelompok, hubungan timbal balik, faktor pengikat, memiliki struktur, dan bersistem. Namun dalam kelompok *Blackberry Smartphone* tidak tampak adanya struktur atau ketentuan sistem terhadap setiap anggotanya.
- d. Dengan tidak adanya struktur dalam kelompok ini, sehingga memberikan kebebasan pada setiap anggotanya untuk memberikan informasi, mengeluarkan ide, dan pendapat, serta kebebasan untuk memberikan komentar dan dikomentari oleh setiap anggotanya.

2. Makna pembentukan kelompok

Dari permasalahan ini dapat disimpulkan bahwa *Blackberry Smartphone* selain sebagai media informasi komunikasi dan media hiburan yang canggih, *Blackberry Smartphone* memberikan peran yang sangat jelas terhadap gaya hidup sebagai status simbol dalam lingkungan mahasiswa. Karena dari beberapa mahasiswa mengatakan bahwa *Blackberry Smartphone* merupakan suatu kebutuhan hidup, bukan hanya sebagai alat untuk berkomunikasi.

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas selanjutnya penulis berupaya untuk memberikan saran-saran yang dapat melengkapi penelitian yang penulis lakukan. Saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa/i FISIP UR khususnya, diharapkan agar lebih memahami kelebihan-kelebihan dan fitur-fitur yang ada pada *Blackberry Smartphone* supaya unsur pengguna secara fungsional dapat lebih terasa maksimal.
- b. Diharapkan mahasiswa FISIP UR *Blackberry Smartphone* agar dapat menempatkan penggunaan fitur-fitur ini pada waktu dan tempat yang tepat, sehingga kegiatan sosial dimasyarakat juga dapat berjalan efektif.
- c. Bagi mahasiswa FISIP UR hendaknya adanya kontrol dari yang berkaitan dalam menggunakan aplikasi yang lebih bermanfaat secara pribadi maupun lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1987. *Sosiologi, Sistemika, Teori dan Terapan*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Ahmaddi, Rulam. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang; Universitas Negeri Malang.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, 2005, Pengantar Sosiologi, Ghalia Indonesia, Anggota IKAPI.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Chester L. Hunt, Paul B. Horton. 1992. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1989. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hariwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Dan Skripsi*. Yogyakarta: Oryza.
- Maryati, Kun. 2007. *Sosiologi Untuk SMA Dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Soerjono, Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta; PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 1985. *Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiologi*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Sunarto, Kamanto. 2004. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: PT. Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka.

INTERNET

- <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=1531397> (Februari 2013)
- <http://bataviase.co.id/node/302520> (Februari 2013)
- www.Blackberry.com (Februari 2013)
- www.duniakujenis-jeniskelompoksosial.com (Februari 2013)
- www.kompasiana.com (April 2013)
- www.pengaruh-aktifitas-geng-terhadap-prestasi-belajar.com (Februari 2013)